

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa video musik Ditto (Side A & Side B) dan OMG milik NewJeans memiliki pesan mengenai hubungan parasosial antara idol dan penggemar yang diterima berbeda oleh para penggemar NewJeans. Pemahaman antar penggemar mengenai hubungan parasosial dalam video musik Ditto (side A & side B) dan OMG berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh pemahaman masing-masing penggemar terhadap hubungan parasosial dan pengalaman penggemar selama menyukai idol Kpop. Video musik Ditto (side A & side B) menampilkan pesan mengenai hubungan parasosial melalui karakteristik hubungan parasosial seperti hubungan parasosial yang dibangun menggunakan imajinasi dan tidak memiliki timbal balik. Sementara video musik OMG menampilkan pesan hubungan parasosial dengan memberikan contoh standar yang harus dipenuhi oleh para idol yang disebabkan support dan cinta penggemar yang berlebihan dan menuntut.

Para penggemar NewJeans dalam penelitian ini merupakan khalayak aktif sehingga para penggemar tidak selalu berada pada satu posisi yang sama melainkan para penggemar memiliki berbagai posisi yang berbeda. Dengan menggunakan metode

analisis resepsi milik Stuart Hall, penggemar yang telah menonton video musik Ditto (side A & side B) dan OMG dibagi menjadi 3 posisi.

1. Dominant Hegemonic

Pada posisi yang pertama yaitu Dominant Hegemonic, para penggemar melihat video musik Ditto (side A & side B) dan OMG sebagai video musik yang menyampaikan pesan mengenai hubungan parasosial. Penggemar menerima pesan mengenai hubungan parasosial dalam video musik Ditto (side A & side B) dan OMG sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh NewJeans dan *sutradara* video musik Ditto (side A & side B) dan OMG. Penggemar memiliki pemahaman terkait hubungan parasosial seperti hubungan parasosial yang tidak memiliki timbal balik dan dibentuk menggunakan imajinasi, hubungan parasosial yang memiliki waktu terbatas sehingga dapat memudar kapan saja, dan hubungan parasosial yang berkaitan dengan ekspektasi penggemar terhadap idol. Selain itu, penggemar juga paham akan dampak hubungan parasosial baik bagi idol seperti tekanan dan standar yang menyebabkan stress dan hilangnya jati diri maupun dampak bagi penggemar seperti kesepian, keterasingan, dan kecenderungan untuk lari dari kenyataan. Penggemar yang berada pada posisi ini juga melihat video musik Ditto (side A & side B) dan OMG sebagai kritik halus agar terhindar dari dampak negatif hubungan parasosial.

2. Negotiated Position

Selanjutnya yaitu Negotiated Position yang berarti penggemar menerima pesan dalam video musik Ditto (side A & side B) dan OMG. Namun, penggemar tidak langsung menerima dan menyetujui pesan dalam video musik Ditto (side A & side B) dan OMG seperti pada posisi Dominant Hegemonic. Pada posisi ini penggemar juga menambahkan pemikiran pribadinya ke dalam pesan yang disampaikan dalam video musik Ditto (side A & side B). Para penggemar pada posisi ini memiliki pemahaman akan hubungan parasosial. Namun, penggemar tidak sepenuhnya setuju dengan bagaimana konsep hubungan parasosial diperlihatkan. Masih banyak hal-hal lainnya yang juga dipertimbangkan. Seperti penggemar menyetujui bagaimana citra idol dibentuk oleh para penggemar. Namun, juga mempertimbangkan peran agensi yang sebelumnya memberikan pelatihan sehingga idol siap untuk ditampilkan kepada publik. Pemikiran dan pengalaman berbeda yang dimiliki oleh penggemar menyebabkan penggemar tidak sepenuhnya setuju dan menambahkan opini pribadinya dalam penerimaan pesan mengenai hubungan parasosial.

3. Oppositional Code

Sementara posisi ketiga yaitu Oppositional Code merupakan posisi dimana penggemar menolak pesan yang disampaikan. Dalam penelitian ini penggemar mengetahui pesan mengenai hubungan parasosial disampaikan dalam video musik Ditto (side A & side B) dan OMG namun memilih untuk menolak dan memaknai pesan tersebut secara berbeda. Penggemar pada posisi ini memiliki pemahaman mengenai hubungan parasosial antara idol dan penggemar. Namun, pemahaman penggemar

terhadap hubungan parasosial berkebalikan dengan bagaimana hubungan parasosial ditampilkan dalam video musik Ditto (side A & side B) dan OMG milik NewJeans. Contohnya seperti penggemar yang menolak hubungan parasosial yang ditampilkan tidak memiliki timbal balik karena merasa idol yang disukai memiliki perasaan yang tulus terhadap penggemar sama seperti bagaimana perasaan yang dimiliki penggemar terhadap idol yang disukai.

5.2. SARAN

Dalam penelitian ini didapatkan penerimaan penggemar mengenai hubungan parasosial dalam video musik. Kedepannya diharapkan dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai penerimaan penggemar terhadap hubungan parasosial yang ditampilkan dalam media. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi akan dunia penggemar saat ini yang sudah lebih dewasa dan dapat menerima kenyataan yang harus dialami di kemudian hari sehingga karya-karya dengan tema semacam ini dapat diterima dengan positif sebagai kritik halus oleh penggemar.